

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun ruang sisi datar dengan pokok bahasan kubus dan balok adalah:
 - a. Memahami soal tentang luas permukaan balok dan volume kubus.
 - b. Menentukan rumus yang sesuai untuk mengerjakan soal yang berkaitan dengan luas permukaan balok jika yang ditanyakan soal adalah panjang balok dan menentukan rumus yang sesuai saat mengerjakan soal tentang volume kubus jika yang diketahui adalah luas permukaan kubus.
 - c. Tidak bisa melengkapi titik-titik dalam jaring-jaring kubus. Hal ini dikarenakan siswa kurang berlatih dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan jaring-jaring.
 - d. Mengalami kesulitan dalam mengoperasikan rumus luas permukaan balok dan volume kubus. Hal ini diketahui dari hasil pekerjaan soal tes subjek penelitian, dari hasil pekerjaan tersebut subjek masih bingung dalam mengoperasikan rumus tentang luas permukaan balok dan volume balok.

- e. Mengalami kesulitan dalam menentukan sisi/bidang, diagonal bidang, diagonal ruang serta bidang diagonal pada balok. Hal ini dikarenakan subjek penelitian selalu terburu-buru dalam menyelesaikan soal, dan mereka tidak meneliti kembali hasil pekerjaan mereka sebelum dikumpulkan.
 - f. Siswa tidak menuliskan kesimpulan dari soal yang telah dia kerjakan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa tidak terlatih menuliskan kesimpulan setelah mereka mengerjakan soal tersebut.
2. *Scaffolding* yang diberikan peneliti untuk membantu siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun ruang sisi datar dengan pokok bahasan kubus dan balok berdasarkan hierarki yang diusulkan oleh Anghileri. Hierarki tersebut adalah *explaining*, *reviewing*, *restructuring* dan *developing conceptual thinking*. Berikut penjelasan masing-masing bantuan yang diberikan peneliti untuk membantu kesulitan subjek penelitian:
- a. Untuk membantu kesulitan siswa dalam memahami soal yang ada dalam soal, peneliti menggunakan *scaffolding* berupa tahap *explaining*. Pada tahap ini peneliti membacakan ulang soal dengan memberikan penekanan berintonasi pada kata yang dianggap penting dalam soal, Dengan tahap ini subjek penelitian mampu menentukan apa saja yang diketahui dalam soal dan apa yang ditanyakan dalam soal, sehingga mereka dapat memahami soal yang ada dalam soal.

- b. Untuk membantu kesulitan siswa dalam menentukan rumus yang sesuai peneliti menggunakan *scaffolding* tahap *reviewing*. Pada tahap ini peneliti membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang ada di soal, kemudian peneliti menghubungkan informasi yang ada pada soal dengan apa yang ditanyakan pada soal tersebut.
- c. Untuk membantu kesulitan siswa dalam mengoperasikan rumus, peneliti menggunakan *scaffolding* berupa tahap *restructuring*. Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi dengan subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban yang benar.
- d. Untuk membantu kesulitan siswa dalam membuat kesimpulan, maka peneliti memberikan *scaffolding* berupa *developing conceptual thinking*. Pada tahap ini peneliti membantu siswa untuk menentukan kesimpulan apa yang seharusnya mereka tulis setelah mereka mengerjakan soal dan telah menemukan jawaban yang benar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian *scaffolding* kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun 2016/2017, diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, dan saran kepada guru matematika agar mampu memberikan bimbingan terstruktur yang lebih tepat dalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah memberikan

scaffolding kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa metode *scaffolding* dapat diterapkan dalam kelas khususnya dalam mata pelajaran matematika disarankan untuk menerapkan metode *scaffolding* pada pembelajaran matematika.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar matematika, Diharapkan pula untuk siswa lebih aktif bertanya kepada guru atau kepada teman sejawat mengenai materi yang belum dipahami sehingga tidak mengalami kesulitan dalam belajar khususnya dalam belajar matematika.

4. Bagi Peneliti Lain

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan untuk mengkaji lebih jauh penerapan metode *scaffolding* pada siswa baik pada mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran yang lain, agar pembelajaran dapat lebih meningkatkan dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pelaku pendidikan.